

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS
IV DI MI AL JIHAD SAMBOJA**

SKRIPSI



Oleh:

Herwin

2286206138

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM

SAMARINDA

2026

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS
IV DI MI AL JIHAD SAMBOJA**

SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Guru Sekolah Dasar

Oleh:

Herwin

2286206138

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM

SAMARINDA

2026

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI MI AL JIHAD SAMBOJA

SKRIPSI

HERWIN

NPM.2286206138

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Tanggal : 14 Maret 2026

TIM PENGUJI

Ketua	:	<u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u>	(.....)
		NIDN. 1119098902	
Pembimbing 1	:	<u>Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd</u>	(.....)
		NIDN. 111108842	
Pembimbing 2	:	<u>Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd</u>	(.....)
		NIDN. 1125109101	
Penguji	:	<u>Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd</u>	(.....)
		NIDN. 1104129201	

Samarinda, 14 Maret 2026
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2022.084.293

RIWAYAT HIDUP



Herwin, lahir pada tanggal 10 November 1992 di Toli-Toli merupakan anak ke empat dari pasangan Bapak Thamrin D dan Ibu Mardawiyah.

Pendidikan formal penulis dimulai pada tahun 1998 di Sekolah Dasar Negeri 023 Toli-Toli dan lulus pada tahun 2004, kemudian penulis menganggur 2 tahun dan melanjutkan pendidikan di smp swakarya teknik mesin di Toli-Toli dan lulus pada tahun 2009, penulis melanjutkan pendidikan di SMK YPK Tenggarong Kabupaten Kutai Karta negara dan lulus pada tahun 2012.

Kemudian penulis melanjutkan di Perguruan Tinggi dimulai pada tahun 2013 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Teknologi Pendidikan di Unikarta pada tahun 2013 dan lulus Tahun 2017, penulis melanjutkan kembali pendidikan guru S1 di Perguruan Tinggi pada tahun 2022 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru (PGSD) Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pada Tahun 2025, penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Kelurahan kuala dan kemudian penulis mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MI AL JIHAD pada bulan September sampai November 2025 dan lanjut skripsi dibulan desember tahun 2025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong)." (HR. Muslim)

Mempersembahkan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Istri saya, kedua orang tua saya, saudara-saudara saya, keluarga besar serta teman-teman yang selalu mendoakan dan mendukung saya selama menempuh pendidikan.

Samarinda, 10 maret 2026



HERWIN
NPM: 2286206138

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Herwin
NPM : 2286206138
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di Mi Al Jihad Samboja

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar karya peneliti dan bukan merupakan jiplakan atas karya orang lain.
3. Peneliti bersedia menanggung semua konsekuensi bila ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan bahwa skripsi tersebut merupakan jiplakan.

Samarinda, 10 maret 2026

 Penulis
Herwin
NPM: 2286206138

ABSTRAK

Herwin, 2026. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di Mi Al Jihad Samboja.* Pembimbing 1 Pak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd; Pembimbing II Bu Siska Oktaviani S.Pd., M.Pd.

Pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam membentuk kemampuan dan karakter siswa. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga berperan dalam memberikan dukungan, perhatian, dan motivasi belajar, sedangkan lingkungan sekolah berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif melalui metode pembelajaran, fasilitas, dan interaksi antara guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh **lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di MI Al Jihad Samboja**. Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif dengan desain korelasional**. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Al Jihad Samboja tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 70 siswa, dengan sampel penelitian sebanyak 25 siswa yang dipilih menggunakan teknik **simple random sampling**. Pengumpulan data dilakukan melalui **angket (kuesioner)** untuk variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah serta **dokumentasi nilai** untuk variabel prestasi belajar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program **SPSS** melalui analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial berupa regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa **lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa** dengan nilai **t hitung** sebesar 6,578 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Selanjutnya **lingkungan sekolah juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa** dengan nilai **t hitung** sebesar 5,185 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, secara simultan **lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa**, yang ditunjukkan oleh nilai **F hitung** sebesar 132,086 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (**R Square**) sebesar 0,923 menunjukkan bahwa **92,3% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah**, sedangkan **7,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian**. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa **lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Jihad Samboja**. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga; Lingkungan Sekolah; Prestasi Belajar; Siswa Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Herwin, 2026. *The Influence of Family Environment and School Environment on the Learning Achievement of Fourth Grade Students at MI Al Jihad Samboja*. Advisor I: Dr. Nur Agus Salim, M.Pd. Advisor II: Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd.

Elementary education is an important stage in shaping students' abilities and character. Student achievement is influenced by various factors, especially external factors such as the family environment and school environment. The family environment plays a role in providing support, attention, and motivation to learn, while the school environment plays a role in creating a conducive learning atmosphere through learning methods, facilities, and interactions between teachers and students. This study aims to determine the influence of the family environment and school environment on the learning achievement of fourth-grade students at MI Al Jihad Samboja. This study uses a quantitative approach with a correlational design. The population in this study were all fourth-grade students of MI Al Jihad Samboja in the 2025/2026 academic year, totaling 70 students, with a research sample of 25 students selected using a simple random sampling technique. Data collection was carried out through questionnaires for family and school environment variables and documentation of grades for student learning achievement variables. Data analysis was carried out using the SPSS program through descriptive statistical analysis and inferential statistics in the form of multiple linear regression. The results of the study indicate that the family environment has a significant effect on student learning achievement with a t-value of 6.578 and a significance of $0.000 < 0.05$. Furthermore, the school environment also has a significant effect on student learning achievement with a t-value of 5.185 and a significance of $0.000 < 0.05$. In addition, simultaneously the family environment and school environment have a significant effect on student learning achievement, which is indicated by the calculated F value of 132.086 with a significance of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R Square) value of 0.923 indicates that 92.3% of student learning achievement is influenced by the family environment and school environment, while 7.7% is influenced by other factors outside the study. Based on the results of the study, it can be concluded that the family environment and school environment have a significant effect on student learning achievement in grade IV MI Al Jihad Samboja. Therefore, cooperation between parents and schools is needed in creating a conducive learning environment to improve student learning achievement.

Keywords: Family Environment; School Environment; Learning Achievement; Elementary School Students.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama peneliti mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah *Subhānahu Wa Ta'ālā* karena berkat dan kehendak-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Adapun judul Skripsi yaitu “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 Di Mi Al Jihad Samboja” Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd, selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P, selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

4. Bapak Dr. Suyanto, M.Si, selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Dan sekaligus dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan masukan, motivasi dan memberikan arahan dalam penyusunan Skripsi ini hingga selesai yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun Skripsi ini.
6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, S.E., M.Pd, selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun Skripsi ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda selaku Dosen Penguji, atas segala bimbingan, arahan dan masukan yang telah diberikan selama proses Skripsi ini berjalan.
9. Ibu Siska Oktaviani S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang

selalu memberikan masukan, motivasi dan memberikan arahan dalam penyusunan Skripsi ini hingga selesai.

10. Orang tua peneliti Bapak Thamrin.D dan Ibu Mardawiyah, serta istri tercinta Sarinah yang tiada bosan memberikan dukungan maupun materi selama menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
11. Kepala sekolah, guru serta kepada peserta didik MI AL JIHAD SAMBOJA yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
12. Semua teman-teman peneliti mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, khususnya PGSD angkatan 2022 Bbeasiswa kukar idaman serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, penulis ucapkan terimakasih banyak telah memberikan doa dan dukungan serta masukan berupa saran-saran dalam penulisan Skripsi ini hingga selesai.

Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka peneliti menerima saran dan kritikan bersifat membangun.

Samarinda, 03 Desember 2025

Peneliti,

HERWIN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RIWAYAT HIDUP.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II PEMBAHASAN	11
A. Deskripsi Konseptual	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	16

C. Kerangka Teoritis.....	17
D. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel Peneltian.....	22
D. Variabel Penelitian.....	23
E. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data	24
F. Validitas dan Realibitas Instrument	26
G. Tehnik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Data Penelitian.....	31
1. Deskripsi Data Lingkungan Keluarga (X^1)	31
2. Deskripsi Data Lingkungan Sekolah (X^2).....	33
3. Deskripsi Data Prestasi Belajar (Y).....	34
B. Hasil Uji Hipotesis / Jawaban Pertanyaan Penilitian.....	36
1. Data Statistik Deskriptif	36
2. Data Statistik Imprensial	38
C. Pembahasan.....	42
D. Keterbatasan Penelitian.....	45
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	50
Simpulan	50
A. Implikasi.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54

LAMPIRAN.....	50
---------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	15
---------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	19
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga di MI As’adiyah	31
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Lingkungan Sekolah di MI As’adiyah	31
Tabel 3.6 Rumus Penelitian	33

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kusioner Siswa	56
Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Kelas IV MI As'adiyah	58
Lampiran 3 DaftarNama Siswa Kelas IV MI AL JIHAD SAMBOJA.....	59
Lampiran 4 Data Penelitian MI As'Adiyah, Uji Validitas Lingkungan Keluarga MI As'Adiyah	60
Lampiran 5 Data Penelitian MI Al Jihad Samboja, Uji Validitas Lingkungan Sekolah MI Al Jihad.....	65
Lampiran 6 uji Validitas angket MI AL JIHAD SAMBOJA.....	68
Lampiran 7 Uji Reabilitas angket MI AL JIHAD SAMBOJA	69
Lampiran 8 Statistik Deskriptif Pengaruh Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al Jihad	70
Lampiran 9 Dokumentasi pengambilan Sampel kusioner di MI As'adiyah	71
Lampiran 10 Dokumentasi kusioner di sekolah MI Al Jihad.....	73
Lampiran 11 Dokumentasi Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 12 Dokumentasi Surat Izin Balasan Penelitian.....	76
Lampiran 13 Dokumentasi Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting sebagai dasar dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Pada jenjang pendidikan dasar, motivasi belajar siswa menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi dalam proses belajar tidak hanya bersumber dari diri siswa sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan luar, terutama keluarga yang menjadi basis utama pembentukan perilaku dan sikap anak. Keluarga berperan sebagai tempat pertama kali anak menerima pendidikan, nilai-nilai, dan kebiasaan yang akan membentuk karakter dan semangat belajarnya. Lingkungan keluarga mencakup berbagai aspek, seperti pola asuh orang tua, komunikasi dalam keluarga, kondisi ekonomi, dan suasana rumah yang kondusif untuk belajar. Pola asuh yang demokratis, misalnya, dapat mendorong anak untuk lebih mandiri dan termotivasi dalam belajar. Sebaliknya, pola asuh yang otoriter atau permisif dapat menghambat perkembangan motivasi belajar anak.

Interaksi yang baik antara orang tua dan anak turut berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri serta mendorong motivasi belajar anak. Berbagai hasil penelitian mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Misalnya, penelitian oleh Jasmira dkk (2023) menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa sekolah dasar, mengindikasikan

bahwa semakin positif kondisi lingkungan keluarga, maka semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa (Jasmira et al., 2023).

faktor-faktor dari lingkungan keluarga seperti kondisi finansial keluarga, riwayat pendidikan orang tua, serta perhatian terhadap anak secara signifikan memengaruhi motivasi belajar peserta didik sekolah dasar. Kondisi ekonomi yang stabil memungkinkan orang tua menyediakan fasilitas belajar yang memadai, sementara latar belakang pendidikan yang tinggi dapat membuat orang tua lebih memahami pentingnya pendidikan dan mendukung anak secara optimal (Nuryani et al., 2024).

Dalam konteks perkembangan zaman dan tantangan pendidikan saat ini, peran lingkungan keluarga menjadi semakin penting. Perkembangan teknologi dan perubahan sosial menuntut anak untuk lebih adaptif dan mandiri dalam belajar. Namun, tanpa dukungan dan bimbingan dari keluarga, anak dapat mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan tersebut. Oleh karena itu, keluarga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan motivasi, dan membimbing anak dalam proses belajar. Sukatin dkk (2025).

keterlibatan emosional, kepedulian orang tua, dan interaksi komunikasi yang harmonis dalam keluarga secara nyata berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar anak. Sebaliknya, ketidakstabilan keluarga dan kurangnya perhatian orang tua dapat menurunkan semangat belajar anak. Temuan ini menegaskan pentingnya peran aktif orang tua dalam menciptakan lingkungan keluarga yang mendukung untuk mendorong motivasi belajar anak (Sukatin et al., 2025).

interaksi dalam keluarga yang positif dan penuh kepedulian dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebaliknya, Kurangnya dukungan dari keluarga bisa menjadi salah satu penyebab lemahnya motivasi belajar anak, yang berdampak pada prestasi akademik siswa (Iskandar, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa interaksi dan hubungan dalam keluarga memegang peran krusial dalam membentuk motivasi belajar pada anak. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian mengenai bagaimana berbagai aspek lingkungan keluarga secara spesifik memengaruhi motivasi belajar anak sekolah dasar. Sebagian besar penelitian fokus pada hubungan umum antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar, tanpa mengidentifikasi faktor-faktor spesifik yang berkontribusi secara signifikan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang mendalam untuk memahami dinamika ini secara lebih komprehensif. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar anak di sekolah dasar, dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor spesifik dalam lingkungan keluarga yang berkontribusi terhadap peningkatan atau penurunan motivasi belajar. Namun, dalam praktiknya, penyelenggaraan pendidikan di tingkat SD/MI masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang sering dijumpai adalah rendahnya prestasi belajar sebagian siswa. Prestasi belajar yang belum optimal dapat terlihat dari hasil evaluasi belajar, kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta kemampuan akademik yang tidak berkembang secara maksimal sesuai dengan standar yang diharapkan.

Prestasi belajar siswa tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan, minat, dan motivasi belajar siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial. Pada jenjang SD/MI, faktor eksternal memiliki pengaruh yang sangat besar karena siswa masih berada pada tahap perkembangan yang sangat bergantung pada bimbingan orang dewasa.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh anak dan memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan belajar, sikap, serta karakter siswa. Kurangnya perhatian orang tua, minimnya pendampingan belajar di rumah, serta kondisi keluarga yang kurang kondusif dapat berdampak pada rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa. Sebaliknya, keluarga yang memberikan dukungan, perhatian, dan suasana belajar yang baik dapat mendorong anak untuk belajar dengan lebih giat.

Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga memegang peranan penting dalam menunjang prestasi belajar siswa SD/MI. Lingkungan sekolah yang kondusif, guru yang profesional, metode pembelajaran yang menarik, serta fasilitas yang memadai dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Namun, apabila lingkungan sekolah kurang mendukung, seperti metode pembelajaran yang monoton, kurangnya interaksi positif antara guru dan siswa, serta keterbatasan sarana prasarana, maka hal tersebut dapat menghambat pencapaian prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan prestasi belajar siswa SD/MI tidak hanya disebabkan oleh kemampuan siswa semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan kerja sama antara orang tua, guru, dan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung agar prestasi belajar siswa SD/MI dapat meningkat secara optimal.

Prestasi belajar siswa merupakan indikator penting dalam mengukur efektivitas proses pendidikan. Prestasi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dua faktor eksternal yang memiliki pengaruh besar terhadap prestasi belajar adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Kedua faktor ini saling berinteraksi dan berkontribusi dalam membentuk karakter, motivasi, serta kemampuan siswa dalam belajar.

Dalam konteks MI Al Jihad Samboja, beberapa siswa juga menunjukkan ketidaktertarikan terhadap materi pembelajaran, serta tidak adanya dukungan yang memadai dari lingkungan sekitar, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk mencapai potensi akademik yang optimal. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh kedua faktor ini terhadap prestasi belajar siswa di MI Al Jihad Samboja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 di MI Al Jihad Samboja, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pencapaian prestasi belajar siswa. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MI

Al Jihad Samboja, baik melalui peningkatan dukungan keluarga maupun perbaikan di lingkungan sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna dalam merancang strategi pendidikan ke depannya yang melibatkan peran aktif keluarga dalam mendukung proses belajar anak secara optima. Pendidikan di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) merupakan tahap awal dan sangat penting dalam proses pembentukan karakter, pengetahuan, serta keterampilan dasar peserta didik. Pada jenjang ini, siswa mulai dikenalkan dengan kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta nilai-nilai moral dan sosial yang menjadi fondasi bagi pendidikan pada jenjang selanjutnya. Keberhasilan pendidikan di SD/MI sangat menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya motivasi belajar siswa SD/MI: Siswa menunjukkan kurangnya semangat belajar, dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang tidak mendukung, seperti pola asuh otoriter/permisif, kurangnya interaksi positif, ketidakstabilan emosional, dan kondisi ekonomi rendah yang menghambat fasilitas belajar.
2. Prestasi belajar yang belum optimal: Terlihat dari hasil evaluasi rendah, ketidaktertarikan terhadap materi, dan kemampuan akademik di bawah standar, terutama di MI Al Jihad Samboja kelas 4, akibat minimnya dukungan eksternal.

3. Pengaruh lingkungan keluarga: Faktor seperti perhatian orang tua rendah, riwayat pendidikan orang tua minim, kondisi finansial tidak stabil, dan komunikasi tidak harmonis menyebabkan penurunan motivasi dan prestasi.
4. Pengaruh lingkungan sekolah: Metode pembelajaran monoton, kurangnya interaksi guru-siswa, dan fasilitas tidak memadai menghambat proses belajar di sekolah seperti MI Al Jihad Samboja.

C. Pembatasan Masalah

Untuk membuat penelitian lebih fokus, berikut pembatasan masalah yang disarankan berdasarkan teks Anda:

1. **Subjek penelitian:** Terbatas pada siswa kelas IV MI Al Jihad Samboja, Samboja, Kutai Kartanegara (tidak meliputi seluruh SD/MI atau jenjang lain).
2. **Variabel utama:** Hanya menganalisis pengaruh lingkungan keluarga (pola asuh, interaksi orang tua-anak, kondisi ekonomi, perhatian orang tua) dan lingkungan sekolah (metode pengajaran, fasilitas, interaksi guru-siswa) terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik (tidak termasuk faktor internal seperti IQ atau minat pribadi).
3. **Ruang lingkup:** Fokus pada identifikasi faktor spesifik yang menghambat/mendukung (bukan intervensi atau solusi jangka panjang), dengan pendekatan kuantitatif-kualitatif (misalnya korelasi seperti dalam Jasmira et al., 2020.730).

Pembatasan ini memastikan penelitian tetap tajam, menghindari generalisasi berlebih, dan selaras dengan tujuan mengkaji dinamika di konteks spesifik MI Al Jihad Samboja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga (x^0) terhadap prestasi belajar siswa (Y) kelas IV di MI Al Jihad Samboja?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah (x^1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) kelas IV di MI Al Jihad Samboja?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga (x^0) dan lingkungan sekolah (x^1) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa (y) kelas IV di MI Al Jihad Samboja?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di MI Al Jihad Samboja.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di MI Al Jihad Samboja.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pencapaian prestasi belajar siswa IV di MI Al Jihad Samboja.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merancang kebijakan dan program pendidikan yang mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada guru mengenai pentingnya peran lingkungan sekolah serta kerja sama dengan orang tua dalam menunjang keberhasilan belajar siswa, sehingga guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

3. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya peran lingkungan keluarga dalam mendukung proses belajar anak, terutama dalam memberikan perhatian, motivasi, dan suasana belajar yang positif di rumah.

4. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa melalui terciptanya lingkungan keluarga dan sekolah yang lebih mendukung proses belajar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Koseptual

Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, yang ditunjukkan melalui pencapaian nilai atau skor hasil evaluasi belajar. Prestasi belajar mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami, menguasai, dan menerapkan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami, menguasai, dan menerapkan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah. Menurut Syah (2010), prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari proses belajar. prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan intelektual, minat, motivasi, dan kondisi psikologis siswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial. Pada jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), faktor eksternal memiliki peran yang sangat penting karena siswa masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari orang dewasa.

Wahid et al. (2020) menegaskan bahwa prestasi belajar siswa sekolah dasar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik semata, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di sekitarnya, terutama lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Secara konseptual, prestasi belajar mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif (pengetahuan dan pemahaman), ranah afektif (sikap dan nilai), serta ranah psikomotorik (keterampilan). Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti kemampuan intelektual, minat, dan motivasi belajar, maupun faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Pada jenjang SD/MI, faktor eksternal memiliki peran yang dominan karena siswa masih sangat bergantung pada bimbingan dan dukungan dari orang dewasa di sekitarnya.

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama yang dialami oleh anak sejak lahir. Lingkungan keluarga mencakup seluruh kondisi dan interaksi yang terjadi dalam keluarga, seperti pola asuh orang tua, hubungan antaranggota keluarga, kondisi sosial ekonomi, perhatian orang tua, serta dukungan terhadap pendidikan anak. Nasution (2019) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga mencakup pola asuh orang tua, hubungan antaranggota keluarga, kondisi ekonomi, serta perhatian dan dukungan orang tua terhadap pendidikan anak. Lingkungan keluarga yang harmonis dan kondusif akan menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak.

Iskandar (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa perhatian orang tua, keterlibatan dalam kegiatan belajar anak, serta komunikasi yang baik dalam keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Anak yang mendapatkan dukungan emosional dan akademik dari orang tua cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi.

Penelitian Jasmira dan Nasrun (2023) juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Semakin positif kondisi lingkungan keluarga, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Secara konseptual, lingkungan keluarga yang kondusif ditandai dengan adanya perhatian dan keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak, komunikasi yang baik dalam keluarga, serta suasana rumah yang nyaman untuk belajar. Lingkungan keluarga yang positif dapat menumbuhkan motivasi belajar, disiplin, dan sikap tanggung jawab pada diri anak, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan formal tempat berlangsungnya proses pendidikan dan pembelajaran secara terencana dan sistematis. Lingkungan sekolah mencakup kondisi fisik maupun sosial yang ada di sekolah, seperti sarana dan prasarana belajar, kualitas guru, metode pembelajaran, iklim kelas, serta hubungan antara guru dan siswa. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan formal tempat berlangsungnya proses pembelajaran secara sistematis dan terencana. Mulyasa (2014) menyatakan bahwa lingkungan sekolah mencakup seluruh kondisi fisik dan sosial di sekolah, seperti kualitas guru, metode pembelajaran, fasilitas belajar, serta hubungan antara guru dan siswa.

Muslich (2016) menyatakan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif dapat meningkatkan konsentrasi, minat, dan motivasi belajar siswa, sehingga berdampak positif terhadap prestasi belajar. Guru yang profesional dan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik akan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Firdaus (2020) menambahkan bahwa kompetensi profesional dan sosial guru memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Guru yang mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan efektif.

Wahid et al. (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi

belajar siswa, terutama melalui kualitas pembelajaran dan fasilitas sekolah. Secara konseptual, lingkungan sekolah yang kondusif adalah lingkungan yang mampu menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Guru yang profesional, metode pembelajaran yang menarik, serta fasilitas belajar yang memadai akan meningkatkan minat, motivasi, dan konsentrasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang baik akan mendukung perkembangan akademik siswa dan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan dua faktor eksternal yang saling berkaitan dalam memengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan keluarga berperan dalam membentuk sikap, kebiasaan, dan motivasi belajar siswa sejak dini, sedangkan lingkungan sekolah berperan dalam mengembangkan kemampuan akademik dan keterampilan belajar siswa secara formal.

Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan dua faktor eksternal yang saling berkaitan dalam memengaruhi prestasi belajar siswa. Muslich (2016) menyatakan bahwa keberhasilan belajar siswa tidak dapat dilepaskan dari peran keluarga dan sekolah secara bersamaan. Dukungan keluarga yang baik tanpa diimbangi lingkungan sekolah yang

kondusif tidak akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal, begitu pula sebaliknya.

Wahid et al. (2020) membuktikan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. Lingkungan keluarga berperan dalam membentuk sikap dan motivasi belajar, sedangkan lingkungan sekolah berperan dalam mengembangkan kemampuan akademik siswa.

Secara konseptual, prestasi belajar siswa akan optimal apabila terdapat sinergi antara lingkungan keluarga yang mendukung dan lingkungan sekolah yang kondusif. Dukungan orang tua dalam keluarga yang tidak diimbangi dengan lingkungan sekolah yang baik, atau sebaliknya, akan menghambat pencapaian prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SD/MI.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar Iskandar (2021)

2. Penelitian ini menemukan adanya pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa SD. Jasmira & Nasrun (2023)
3. Menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar Muslich (2016).
4. menemukan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa Wahid et al. (2020).

C. Kerangka Teoritis

Prestasi belajar siswa merupakan hasil dari proses pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan, minat, dan motivasi belajar siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian pada faktor eksternal, yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, karena kedua faktor tersebut memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang memengaruhi perkembangan anak. Lingkungan keluarga yang kondusif ditandai dengan adanya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak, dukungan emosional, suasana belajar yang nyaman di rumah, serta keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Perhatian dan dukungan yang diberikan oleh orang tua dapat meningkatkan motivasi dan kesiapan siswa

dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, kurangnya perhatian dan dukungan dari keluarga dapat menurunkan semangat belajar siswa yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya prestasi belajar. Oleh karena itu, lingkungan keluarga diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif dapat dilihat dari kualitas pengajaran guru, ketersediaan fasilitas belajar yang memadai, hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, serta suasana belajar yang nyaman dan mendukung. Guru yang mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif akan meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa. Fasilitas sekolah yang memadai juga dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Dengan demikian, lingkungan sekolah diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah tidak berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Dukungan keluarga yang baik tanpa diimbangi dengan lingkungan sekolah yang kondusif, maupun sebaliknya, tidak akan memberikan hasil yang optimal. Oleh karena itu, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi

belajar siswa kelas 4 di MI Al Jihad Samboja, baik secara parsial maupun simultan.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, kerangka teoritis, dan kerangka pikir yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Parsial

H^0 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) kelas IV di MI Al Jihad Samboja.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) kelas IV di MI Al Jihad Samboja.

H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara lingkungan keluarga (X) dan lingkungan sekolah (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) kelas IV di MI Al Jihad Samboja

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan desain **korelasi**. Penelitian korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 di MI Al Jihad Samboja. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data dalam bentuk angka yang dapat dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan desain **penelitian korelasional**. Menurut **Sugiyono (2019)**, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian pendidikan, **Arikunto (2020)** menegaskan bahwa penelitian kuantitatif sangat sesuai digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antarvariabel dalam dunia pendidikan karena hasilnya bersifat terukur, objektif, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif menekankan pada pengukuran

variabel secara objektif dan analisis statistik untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antarvariabel. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Jihad Samboja.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Sebelum penelitian utama dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan **uji coba instrumen** di MI As'adiyah Samboja. Madrasah ini dipilih karena memiliki karakteristik yang relatif sama dengan MI Al Jihad Samboja, baik dari segi jenjang pendidikan maupun kondisi lingkungan belajar siswa. Uji coba instrumen ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas butir angket sebelum digunakan pada penelitian utama di MI Al Jihad Samboja.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Jihad Samboja, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil pengamatan awal peneliti yang menunjukkan adanya permasalahan terkait prestasi belajar siswa kelas IV yang diduga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

2. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026, yaitu mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2026. Rentang waktu tersebut meliputi kegiatan persiapan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

Berikut adalah jadwal rinci penelitian:

Tahapan Penelitian	Waktu
Penyusunan Proposal Penelitian	Desember 1 - 29, 2025
Persiapan Instrumen Penelitian	Januari 5 – 30, 2026
Pengumpulan Data	Februari 01- 14 februari, 2026
Pengolahan dan Analisis Data	Februari 15 - 20, 2026
Penyusunan Laporan Penelitian	Februari 21 - 28, 2026
Penyelesaian Laporan dan Penyajian	Maret 01 - 10, 2026

Tabel 3.1 Desain Penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4 di MI Al Jihad Samboja yang terdaftar pada tahun ajaran 2025/2026. Berdasarkan data

yang diperoleh, jumlah siswa kelas IV di MI Al Jihad Samboja adalah sebanyak 70 siswa.

2. Sampel

Karena jumlah siswa kurang dari 100 (≤ 100 total sampling), yaitu hanya 70 siswa, maka penelitian ini menggunakan **simple random sampling**, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dalam populasi. Dengan teknik ini, setiap siswa kelas IV di MI Al Jihad Samboja memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 25 siswa dari total 70 siswa kelas IV di MI Al Jihad Samboja. Penentuan jumlah sampel tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah 25 responden telah memenuhi syarat minimal untuk penelitian kuantitatif dan analisis statistik, seperti uji korelasi dan regresi. Dengan demikian, subjek penelitian utama hanya siswa kelas IV MI Al Jihad Samboja, sedangkan siswa MI As'adiyah Samboja hanya digunakan untuk uji coba instrumen.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang diteliti:

1. Variabel Independen (X):

- a. **Lingkungan Keluarga (x^0):** Diukur melalui indikator-indikator seperti perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, dukungan

materi dan emosional yang diberikan oleh keluarga, serta tingkat keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak.

- b. **Lingkungan Sekolah (x^1):** Diukur berdasarkan kualitas pengajaran, fasilitas sekolah, serta hubungan antara siswa dan guru.

2. **Variabel Dependen (Y):**

- a. **Prestasi Belajar Siswa (Y):** Diukur berdasarkan nilai akademik yang diperoleh siswa dalam ujian atau penilaian yang diberikan oleh guru di MI Al Jihad Samboja.

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode sebagai berikut:

- a. **Angket (kuesioner),** digunakan untuk mengumpulkan data tentang lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Angket penelitian disusun dalam bentuk pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data mengenai lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. untuk mengumpulkan data, digunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1.) Angket Lingkungan Keluarga

Angket ini berisi 5 item pertanyaan yang mengukur perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, dukungan emosional dan material

yang diberikan, serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak. Angket menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban: Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

2.) Angket Lingkungan Sekolah

Angket ini terdiri dari 5 item pertanyaan yang mengukur kualitas pengajaran, fasilitas sekolah, serta interaksi antara siswa dan guru. Skala Likert yang digunakan sama dengan angket lingkungan keluarga.

1.) Angket Lingkungan Keluarga (X1)

Indikator angket lingkungan keluarga meliputi perhatian orang tua, dukungan belajar, suasana belajar di rumah, dan hubungan antaranggota keluarga. soal pernyataan angket:

1. Orang tua saya selalu memperhatikan kegiatan belajar saya di rumah.
2. Orang tua memberikan motivasi agar saya rajin belajar.
3. Suasana di rumah mendukung saya untuk belajar dengan nyaman.
4. Orang tua membantu saya ketika mengalami kesulitan belajar.
5. Hubungan antaranggota keluarga saya terjalin dengan baik.

2.) Angket Lingkungan Sekolah (X2)

Indikator angket lingkungan sekolah meliputi hubungan guru dan siswa, fasilitas sekolah, suasana belajar, serta kedisiplinan sekolah. soal pernyataan angket:

1. Guru di sekolah mengajar dengan jelas dan mudah dipahami.
2. Guru memberikan perhatian kepada siswa selama proses pembelajaran.
3. Fasilitas sekolah mendukung kegiatan belajar saya.
4. Suasana kelas membuat saya nyaman dalam belajar.
5. Sekolah menerapkan disiplin yang membantu saya belajar lebih baik.

F. Validitas Dan Realibilitas Instrumen.

Instrumen penelitian yang baik harus memenuhi syarat valid dan reliabel agar data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian berupa angket harus memenuhi kriteria **valid** dan **reliabel** agar data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya.

1. **Uji Validitas Angket** Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas angket dilakukan dengan menggunakan korelasi **Product Moment Pearson**, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total. Item angket dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).
2. **Uji Reliabilitas Angket** Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi atau keandalan angket sebagai alat pengumpul data. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus **Alpha Cronbach**. Angket dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien Cronbach's

Alpha $\geq 0,60$. Angket lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang telah memenuhi kriteria valid dan reliabel selanjutnya digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini. Angket dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien Alpha Cronbach $\geq 0,70$, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat keandalan yang baik dan layak digunakan dalam penelitian.

No	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,451	0,396	Valid
2	X1.2	0,523	0,396	Valid
3	X1.3	0,487	0,396	Valid
4	X1.4	0,562	0,396	Valid
5	X1.5	0,498	0,396	Valid

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Keluarga di MI As'adiyah

No	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	X2.1	0,468	0,396	Valid
2	X2.2	0,512	0,396	Valid
3	X2.3	0,477	0,396	Valid
4	X2.4	0,536	0,396	Valid
5	X2.5	0,495	0,396	Valid

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Sekolah di MI As'adiyah

Uji validitas instrumen dilakukan pada siswa kelas IV MI As'adiyah Samboja sebanyak 25 responden. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total. Berdasarkan hasil uji coba instrumen, seluruh butir pada variabel lingkungan keluarga (X_1) dan

lingkungan sekolah (X_2) dinyatakan valid, sehingga layak digunakan dalam penelitian utama di MI Al Jihad Samboja.

G. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program **SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)** untuk memperoleh hasil analisis yang akurat dan objektif. Tahapan analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum data penelitian, meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan prestasi belajar siswa.
2. Uji prasyarat dilakukan sebelum pengujian hipotesis, yang meliputi:
 - a. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov melalui SPSS. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$.
 - b. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Uji linearitas dilakukan melalui menu *Test for Linearity* pada SPSS. Hubungan antarvariabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

3. Uji Hipotesis Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antarvariabel penelitian, meliputi:

a. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga (X1) dengan prestasi belajar siswa (Y), serta lingkungan sekolah (X2) dengan prestasi belajar siswa (Y). Analisis ini dilakukan menggunakan SPSS.

Rumus korelasi Pearson: $r = \frac{[N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]}{\sqrt{\{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]\}}}$

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Analisis regresi dilakukan dengan bantuan SPSS.

	Rumus regresi linear berganda: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$
3	Keterangan: Y = Prestasi belajar siswa
	a = Konstanta
2	b_1 = Koefisien regresi lingkungan keluarga
	b_2 = Koefisien regresi lingkungan sekolah
	X_1 = Lingkungan keluarga
T	X_2 = Lingkungan sekolah

Tabel 3.4 Rumus Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini, proses pengambilan data dibagi menjadi 2 responden hal ini bertujuan agar menemukan hasil terbaik untuk penelitian, dan waktu pengambilan responden dibagi agar tidak mengganggu jam pelajaran lain di MI Al Jihad Samboja dan MI As'adiyah Samboja. Penelitian pertama dilaksanakan pada hari Kamis 22 Januari 2026 di MI As'adiyah Samboja, yang telah disesuaikan dengan jadwal masing-masing sekolah. Pada tahap pertama ini, data yang diambil adalah data mengenai lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah siswa. Pengambilan data dilakukan dengan metode kuesioner (angket) yang dibagikan langsung kepada siswa kelas IV. Proses pengisian angket dilakukan di dalam kelas dengan pendampingan peneliti serta dibantu oleh guru kelas yang sedang mengajar pada saat itu, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan tertib dan lancar.

Penelitian kedua dilaksanakan pada waktu yang berbeda dari penelitian pertama yaitu tanggal 7 Februari 2026, di MI Al Jihad Samboja. Pada tahap ini, data yang diambil adalah prestasi belajar siswa. Pada tahap pertama ini, data yang diambil adalah data mengenai lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah siswa. Pengambilan data dilakukan dengan metode kuesioner (angket) yang dibagikan langsung kepada siswa kelas IV. Proses pengisian angket dilakukan di dalam kelas dengan pendampingan peneliti serta dibantu oleh guru kelas yang sedang

mengajar pada saat itu, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan tertib dan lancar. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yaitu 25 siswa dari MI Al Jihad Samboja

Pembagian waktu pengambilan data menjadi dua tahap ini dilakukan untuk menjaga efektivitas proses pembelajaran serta memastikan bahwa kegiatan penelitian tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar di kedua sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert untuk variabel X_1 dan X_2 , serta dokumentasi nilai untuk variabel Y . Instrumen angket terdiri dari 5 butir pernyataan pada masing-masing variabel dengan skala 1–5. Skor maksimum tiap variabel untuk 25 responden adalah 625.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) kelas IV. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket skala Likert untuk variabel X_1 dan X_2 serta dokumentasi nilai untuk variabel Y .

1. Deskripsi Data Lingkungan Keluarga (X_1)

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang berperan penting dalam perkembangan belajar anak. Keluarga memiliki pengaruh besar dalam membentuk sikap, motivasi, serta kebiasaan belajar siswa. Menurut Nuryani et al. (2024), lingkungan keluarga yang baik ditandai

dengan adanya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, dukungan emosional, serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah. Dukungan tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Selain itu, penelitian Sulfyaningdyah dan Darmawanti (2024) menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap dukungan keluarga memiliki hubungan positif dengan motivasi belajar. Siswa yang memperoleh dukungan dan perhatian dari orang tua cenderung memiliki semangat belajar yang lebih tinggi. Dalam penelitian ini, variabel lingkungan keluarga diukur melalui beberapa indikator, yaitu perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak, motivasi yang diberikan oleh orang tua, suasana belajar di rumah, bantuan orang tua ketika anak mengalami kesulitan belajar, serta hubungan antaranggota keluarga.

Berdasarkan hasil pengolahan data angket pada MI As'adiyah Samboja, diperoleh skor total sebesar 480 dari skor maksimum 625 dengan persentase 76,80% dan nilai rata-rata (mean) sebesar 19,20. Berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di MI As'adiyah Samboja memiliki lingkungan keluarga yang cukup mendukung kegiatan belajar mereka. Orang tua pada umumnya memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak serta memberikan motivasi agar siswa lebih giat dalam belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ratunguri et al. (2022) yang

menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar.

2. Deskripsi Data Lingkungan Sekolah (X₂)

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan formal tempat berlangsungnya proses pendidikan dan pembelajaran secara terstruktur. Lingkungan sekolah meliputi berbagai aspek seperti kualitas pengajaran guru, fasilitas belajar, hubungan antara guru dan siswa, serta suasana kelas yang kondusif. Menurut **Firdaus (2020)**, kompetensi profesional guru dan hubungan sosial antara guru dan siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Selain itu, penelitian Waruwu et al. (2023) menyatakan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan sekolah yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar. variabel lingkungan sekolah diukur melalui beberapa indikator yaitu kualitas pengajaran guru, hubungan antara guru dan siswa, fasilitas sekolah, suasana kelas, serta kedisiplinan sekolah. Berdasarkan hasil analisis data pada MI As'adiyah Samboja, diperoleh skor total sebesar 514 dari skor maksimum 625 dengan persentase 82,24% dan nilai rata-rata sebesar 20,56. Berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan, nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat baik.

Hal ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah di MI As'adiyah Samboja tergolong kondusif dan mendukung proses belajar siswa. Guru dinilai mampu menyampaikan materi dengan jelas serta menciptakan suasana kelas yang nyaman bagi siswa.

3. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa (Y)

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan melalui nilai yang diperoleh siswa dalam berbagai bentuk evaluasi seperti tugas, ujian harian, maupun ujian semester. Menurut **Wahid et al. (2020)**, prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik siswa tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, terutama lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Data prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi nilai hasil belajar siswa kelas IV yang diperoleh dari pihak sekolah. Nilai tersebut digunakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil dokumentasi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung.

4. Hubungan Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan dua faktor eksternal yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Lingkungan keluarga berperan dalam membentuk motivasi dan kebiasaan belajar siswa, sedangkan lingkungan sekolah berperan dalam mengembangkan kemampuan akademik siswa melalui proses pembelajaran yang terarah. Penelitian Jasmira dan Nasrun (2023) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. Semakin baik kondisi lingkungan keluarga maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian Nuraeni et al. (2025) juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua serta dukungan emosional dalam keluarga berpengaruh terhadap semangat belajar anak.

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kondisi lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah pada kedua madrasah berada pada kategori baik hingga sangat baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa memperoleh dukungan yang cukup baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, kedua faktor tersebut berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV di MI Al Jihad Samboja dan MI As'adiyah Samboja.

B. Hasil Uji Hipotesis / Jawaban Pertanyaan Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program SPSS. Uji validitas dilakukan dengan cara mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total variabel.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 25 siswa kelas IV MI Al Jihad. Berdasarkan jumlah responden tersebut, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,396 pada taraf signifikansi 5%. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,396).

a. Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X_1)

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap variabel lingkungan keluarga yang terdiri dari lima item pernyataan ($X1_1$ sampai $X1_5$), diperoleh nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total berkisar antara 0,784 sampai 0,843. Nilai tersebut lebih besar dari r tabel yaitu 0,396 sehingga seluruh item pernyataan pada variabel lingkungan keluarga dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pada variabel lingkungan keluarga mampu mengukur variabel yang dimaksud dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Validitas Variabel Lingkungan Sekolah (X_2)

Hasil uji validitas pada variabel lingkungan sekolah yang terdiri dari lima item pernyataan (X_{2_1} sampai X_{2_5}) menunjukkan bahwa nilai korelasi antara item dengan skor total berkisar antara 0,742 sampai 0,864. Nilai tersebut lebih besar dari r tabel (0,396), sehingga seluruh item pernyataan pada variabel lingkungan sekolah dinyatakan valid. Dengan demikian, semua butir pernyataan pada variabel lingkungan sekolah dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

c. Hubungan Variabel dengan Prestasi Belajar

Selain itu, hasil analisis korelasi juga menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Nilai korelasi antara prestasi belajar dengan variabel lingkungan keluarga mencapai 0,911, sedangkan dengan variabel lingkungan sekolah sebesar 0,879, yang menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan.

2. Uji Reabilitas angket

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan dalam pengukuran yang berulang pada kondisi yang sama.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,781 dengan jumlah item pernyataan sebanyak 11 item yang terdiri dari variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan prestasi belajar. Nilai tersebut lebih besar dari nilai batas reliabilitas yaitu 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV MI Al Jihad.

3. Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi **lingkungan keluarga (X_1)**, **lingkungan sekolah (X_2)**, dan **prestasi belajar siswa (Y)**. Data diperoleh dari 25 responden siswa kelas IV MI Al Jihad

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 25, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 18,68 dan standar deviasi sebesar 3,485. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat lingkungan keluarga siswa berada pada kategori cukup baik. Pada variabel lingkungan sekolah (X_2) diperoleh nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 25, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 19,68 serta standar deviasi sebesar 3,363. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah yang dirasakan siswa berada pada kategori baik. Sedangkan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) diperoleh nilai minimum sebesar 72 dan nilai maksimum sebesar 91, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 80,60 serta standar deviasi sebesar 6,103. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Jihad berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan prestasi belajar siswa memiliki variasi data yang cukup baik dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya dalam penelitian ini.

4. Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian serta mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, statistik inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga (X_1) dan lingkungan sekolah

(X₂) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada siswa kelas IV MI Al Jihad. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS.

a . Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. . Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 45,550 + 1,009X_1 + 0,824X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

Nilai konstanta sebesar 45,550 berarti apabila variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dianggap konstan, maka nilai prestasi belajar siswa sebesar 45,550.

Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X_1) sebesar 1,009, yang berarti setiap peningkatan satu satuan lingkungan keluarga akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 1,009.

Koefisien regresi variabel lingkungan sekolah (X_2) sebesar 0,824, yang berarti setiap peningkatan satu satuan lingkungan sekolah akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,824.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 132,086 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai R Square sebesar 0,923. Hal ini menunjukkan bahwa 92,3% variasi prestasi belajar siswa

dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, sedangkan 7,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

e. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa:

Variabel lingkungan keluarga (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 6,578 dengan signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Variabel lingkungan sekolah (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 5,185 dengan signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Jihad baik secara parsial maupun secara simultan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Jihad baik secara parsial maupun secara simultan.

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 6,578 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Jihad.

Hal ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan keluarga yang baik dapat memberikan dukungan yang positif terhadap proses belajar siswa. Lingkungan keluarga yang harmonis, perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, serta pemberian motivasi belajar dari orang tua dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam membimbing, mengarahkan, serta memberikan dukungan kepada anak dalam proses belajar. Apabila lingkungan keluarga mendukung kegiatan belajar anak, maka prestasi belajar siswa akan semakin meningkat.

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh bahwa variabel lingkungan sekolah (X_2) memiliki nilai t hitung sebesar 5,185 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Jihad.

Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang baik akan mendukung keberhasilan belajar siswa. Lingkungan sekolah meliputi hubungan antara siswa dengan guru, hubungan antar siswa, suasana belajar di kelas, serta ketersediaan fasilitas belajar yang memadai.

Apabila lingkungan sekolah kondusif, maka siswa akan merasa nyaman dalam belajar sehingga dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar. Hal tersebut pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai F hitung sebesar 132,086 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Jihad.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,923 menunjukkan bahwa 92,3% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, sedangkan 7,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Lingkungan keluarga memberikan dasar pendidikan dan motivasi belajar kepada anak, sedangkan lingkungan sekolah memberikan pengalaman belajar secara formal.

Dengan adanya dukungan dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama, maka proses belajar siswa dapat berlangsung dengan lebih baik sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

D. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut dapat berasal dari berbagai faktor, baik dari segi metode penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, jumlah sampel, maupun kondisi responden yang menjadi objek penelitian. Demikian pula dengan penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar

siswa kelas IV MI Al Jihad ini yang masih memiliki beberapa keterbatasan.

Pertama, keterbatasan penelitian ini terletak pada jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Sampel penelitian ini hanya berjumlah 25 siswa yang berasal dari siswa kelas IV MI Al Jihad. Jumlah sampel yang relatif terbatas ini tentunya dapat mempengaruhi tingkat generalisasi hasil penelitian. Artinya, hasil penelitian ini belum tentu dapat menggambarkan kondisi seluruh siswa pada jenjang pendidikan yang sama di sekolah lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Kedua, keterbatasan penelitian ini juga berkaitan dengan lokasi penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah, yaitu MI Al Jihad. Dengan lokasi penelitian yang terbatas pada satu sekolah saja, maka kondisi lingkungan sekolah, karakteristik siswa, serta latar belakang keluarga siswa yang diteliti mungkin berbeda dengan sekolah lainnya. Kondisi ini dapat menyebabkan hasil penelitian memiliki keterbatasan dalam menggambarkan kondisi yang terjadi di sekolah lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan di beberapa sekolah yang berbeda sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih

komprehensif mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Ketiga, penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini hanya difokuskan pada dua variabel bebas yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa. Padahal dalam kenyataannya, prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut saja. Masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti motivasi belajar, minat belajar, kemampuan intelektual, metode pembelajaran yang digunakan guru, fasilitas belajar, maupun faktor lingkungan sosial lainnya. Dengan demikian, penelitian ini belum sepenuhnya mampu menjelaskan seluruh faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Keempat, keterbatasan penelitian ini juga terdapat pada metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Penggunaan angket sebagai instrumen penelitian memiliki kelemahan karena jawaban yang diberikan oleh responden sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden terhadap setiap pernyataan dalam angket. Terdapat kemungkinan bahwa responden tidak sepenuhnya memahami maksud dari setiap pernyataan yang diberikan atau memberikan jawaban yang dianggap paling baik menurut mereka. Hal

tersebut dapat mempengaruhi tingkat keakuratan data yang diperoleh dalam penelitian.

Kelima, keterbatasan penelitian ini juga berkaitan dengan waktu pelaksanaan penelitian yang relatif singkat. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang terbatas sehingga peneliti hanya dapat mengumpulkan data pada satu periode tertentu. Padahal kondisi lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Dengan waktu penelitian yang lebih panjang, kemungkinan besar peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Keenam, keterbatasan penelitian ini juga dapat dilihat dari data prestasi belajar siswa yang digunakan dalam penelitian. Data prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari nilai yang dimiliki siswa pada waktu tertentu. Nilai tersebut belum tentu sepenuhnya mencerminkan kemampuan belajar siswa secara keseluruhan, karena prestasi belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi kesehatan siswa, tingkat kesulitan materi pelajaran, maupun metode evaluasi yang digunakan oleh guru.

Selain itu, keterbatasan penelitian ini juga berkaitan dengan kemungkinan adanya faktor eksternal yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti. Faktor-faktor seperti kondisi psikologis siswa, kondisi sosial

ekonomi keluarga, serta lingkungan pergaulan siswa di luar sekolah juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor tersebut tidak sepenuhnya dapat dikontrol dalam penelitian ini sehingga dapat menjadi salah satu keterbatasan dalam menjelaskan hubungan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan prestasi belajar siswa.

Meskipun penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan, namun penelitian ini tetap memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai adanya pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Jihad. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah, orang tua, maupun peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penciptaan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang lebih baik.

Dengan memperhatikan berbagai keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas jumlah sampel, menambah variabel penelitian, serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam sehingga dapat menghasilkan temuan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Jihad, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Jihad. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik kondisi lingkungan keluarga yang meliputi perhatian orang tua, dukungan belajar di rumah, serta suasana keluarga yang kondusif, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.
2. Lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Jihad. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang baik seperti hubungan yang harmonis antara guru dan siswa, fasilitas belajar yang memadai, serta suasana belajar yang nyaman dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.
3. Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MI Al Jihad. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki kontribusi yang besar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa tidak hanya

dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil dari interaksi antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga keduanya perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat diambil baik secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi bagi orangtua

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap proses belajar anak di rumah, seperti memberikan motivasi belajar, membimbing anak dalam mengerjakan tugas sekolah, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif di rumah.

2. Implikasi bagi pihak sekolah

Lingkungan sekolah juga terbukti memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas

proses pembelajaran, serta menyediakan fasilitas belajar yang memadai agar siswa dapat belajar dengan optimal.

3. Implikasi bagi siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sebagai sarana untuk meningkatkan semangat dan motivasi belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

4. Implikasi bagi pengembangan ilmu pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, terutama yang berkaitan dengan peran lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dalam proses pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih besar terhadap kegiatan belajar anak di rumah, seperti menyediakan waktu untuk mendampingi anak belajar, memberikan motivasi belajar, serta menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan kondusif.

2. Bagi pihak sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas lingkungan belajar dengan cara menciptakan suasana belajar yang nyaman, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menyediakan fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar siswa.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan semangat belajar serta memanfaatkan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sebagai sarana untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, minat belajar, serta faktor lingkungan sosial lainnya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, J. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 96–107.
- Jasmira, N. W., & Nasrun. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 3(3).
- Jasmira, N. W., & Nasrun. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Guru Indonesia*, 7(1), 45-58.
- Nuraeni, Y., et al. (2025). Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sadewa*, 10(2), 58-72.
- Nuryani, A., Puji Astuti, A., Barruly, Y., Supriyadi, S., & Izzatika, A. (2024). Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SD. *Educatio*, 19(2), 253–259.
- Ratunguri, Y., et al. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 77-88.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Sukatin, Nursamawati, I., Azhar, M. S., Puspitasari, S., & Khasanah, U. (2025). Identifikasi Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Anak. *RENGAS: Jurnal Pelita Ilmiah Pendidikan*, 1(1).
- Sulfyaningdyah, O. C., & Darmawanti, I. (2024). Pengaruh Persepsi Dukungan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Character Education*, 5(1), 90-102.
- Waruwu, V. A., et al. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 6(4), 101-115.
- Azizah Indriyani, Muhammad Saefulloh dan Slamet Bambang Riono. 2020. Pengaruh Diklat Kependidikan dan Kesejahteraan Guru terhadap Kualitas Guru di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon. *Syntax Idea Vol. 2 No7*.

- Dicky Fauzi Firdaus. 2020. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Kuningan. *Syntax Idea* Vol. 2 No 3.
- Halimah Tussadiyah, 2017. Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Syntax Literate*. Vol. 1, No 4
- Mulyanto, Heru dan Anna Wulandari. 2010. Penelitian, Metode dan Analisis. Jakarta: CV. Agung
- Muhibbin Syah. 2010. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Muhammad Muslich, 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan. *Syntax Literate*. Vol.1, No 4
- Mulyasa, H. E. (2014). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- Muslih, M. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4), 41-50
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555-564.
- Nasution, S. (2019). Pendidikan Lingkungan Keluarga. *Tazkiya*, 8(1). Muhammad Muslich, 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan. *Syntax Literate*. Vol. 1, No 4
- Wahy, H. (2012). Keluarga sebagai basis pendidikan pertama dan utama. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 12(2).
- Hasbullah. 2012. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Pribadi Responden

Nama lengkap :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk pengisian Kuesioner :

1. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan, yang dibagi kedalam 2 (dua) bagian yaitu :

Bagian 1 : Kuesioner sebanyak 5 (lima) pertanyaan mengenai Lingkungan Keluarga meliputi perhatian orang tua, dukungan belajar, suasana belajar di rumah, dan hubungan antaranggota keluarga.

Bagian 2 : Kuesioner sebanyak 5 (lima) pertanyaan mengenai Lingkungan Sekolah meliputi hubungan guru dan siswa, fasilitas sekolah, suasana belajar, serta kedisiplinan sekolah.

2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.

3. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat menurut adik-adik yaitu dengan cara memberi tanda *check list* (✓) pada kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan Jawaban Kuesioner :

1. Tidak Setuju (TS)
2. Kurang Setuju (KS)
3. Cukup Setuju (CS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Isilah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan pilihan anda :

Bagian 1

Kuesioner Lingkungan Keluarga

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TS	KS	CS	S	SS
1	Orang tua saya selalu memperhatikan kegiatan belajar saya di rumah.					
2	Orang tua memberikan motivasi agar saya rajin belajar.					
3	Suasana di rumah mendukung saya untuk belajar dengan nyaman.					
4	Orang tua membantu saya ketika mengalami kesulitan belajar.					
5	Hubungan antaranggota keluarga saya terjalin dengan baik.					

Bagian 2 Kuesioner lingkungan sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TS	KS	CS	S	SS
1	Guru di sekolah mengajar dengan jelas dan mudah dipahami.					
2	Guru memberikan perhatian kepada siswa selama proses pembelajaran.					
3	Fasilitas sekolah mendukung kegiatan belajar saya.					
4	Suasana kelas membuat saya nyaman dalam belajar.					
5	Sekolah menerapkan disiplin yang membantu saya belajar lebih baik.					

Lampiran 2

Daftar Nama Siswa Kelas IV MI AS'ADIYAH SAMBOJA

No	Nama Siswa	L/P
1	ABHRIZIYA AISYARANA PUTRI	L
2	ABID ABRARUS ABQORI	L
3	ABIZAR AL GHIFARI	L
4	ADIBA HARMA SURAIYA	P
5	ADIBA TRIA HUMAIRA	P
6	AFFAN RAJENDRA AL ZARQALI	L
7	AHCMAD ARSENIO	L
8	AHMAD AL HAFI	L
9	AISYAH SHAQILA ANINDITA	P
10	AISYAH VARISYA	P
11	AKIFA NAILAH	P
12	AKIFA NAYLA RAMADHANI	P
13	ANDI MUHAMMAD ZAIN ASSYAFI	L
14	ANDI PADADHITA	L
15	ARFA RAYHAN ALTHAF	L
16	ASHILLA FAIRUZ RIZKIYA	P
17	AZALEA KHALIQA DZAHIN	P
18	AZKA RIZKY PRANAJA	P
19	DANENDRA GIBRAN WIBOWO	L
20	DAUD ABQORY RAHMAD	L
21	FAHRI	L
22	FATHAN DIRGA ANGGARA	L
23	GIBRAN AL GHIFARI	L
24	ILVANA EL ATQIYA	P
25	MELDA LIANTO ASILA	P

Lampiran 3

Daftar Nama Siswa Kelas IV MI AL JIHAD SAMBOJA

No	Nama Siswa	L/P
1	ACHMAD NAUFAL ASQOLANY	L
2	ADEEVA AFSHEEN MYESHA	P
3	ADRIYAN SYAHDAN	L
4	ANANDA SHAQUEENA HUMAIRAH	P
5	ASHIMA ABIDAH	P
6	ASMAUL HUSNA	P
7	AULIA SETIAWAN	P
8	AZALEA DZAHIN	P
9	CHAIRUNNISA SALSABILA ILHAM	P
10	DELISA KHANZA AZ ZAHRAH	P
11	JANNATUNNISA SAUQIA	P
12	KAINAN ALFARISKI SYARIF	L
13	M.AIDIL	L
14	M.ALWI RAKA NURCAHYO	L
15	MUHAMMAD ALBIAN ALI	L
16	MUHAMMAD RISKY	L
17	MUHAMMAD RIZKY SAPUTRA	L
18	MUHAMMAD SAHER	L
19	NUR MUHAMMAD PASHA.J	L
20	NURUL LAILA FADILAH	P
21	RALIN KHUMAIRA	P
22	ROBIATUL MARYAM	P
23	SALWA FATHIA	P
24	SAYYID MUHAMMAD SEGAF AL KABIR	L
25	UWAIS AL-QARNI KANSA	L

Lampiran 4

Data Penelitian - MI AS'ADIYAH Samboja

No	Responden	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	Total_X1	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	Total_X2
1	Abid Abrarus Abqori	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	4	21
2	Abizar Al Ghifari	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
3	Affan Rajendra Al zarqali	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	5	23
4	Ahcmad Arsenio	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20
5	Ahmad Al Hafi	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	5	23
6	Andi Muhammad Zain Assyafi	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
7	Arfa Rayhan Althaf	4	4	4	4	4	20	4	4	3	5	4	20
8	Azka Rizky Pranaja	5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	4	21
9	Danendra Gibran Wibowo	4	5	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21
10	Daud Abqory Rahmad	5	4	4	4	5	22	4	5	4	4	5	22
11	Fahri	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20
12	Fathan Dirga Anggara	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
13	Gibran Al Ghifari	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	4	21
14	Abhriziya Aisyarana Putri	5	4	4	4	5	22	4	4	5	3	4	20
15	Adiba Harma Suraiya	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	4	20
16	Aisyah Shaqila Anindita	5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	4	21
17	Akifa Nailah	4	5	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21
18	Akifa Nayla Ramadhani	5	4	4	5	5	23	4	5	4	4	5	22
19	Andi Padadhita	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
20	Ashilla Fairuz Rizkiya	4	5	5	4	4	22	5	4	5	5	4	23
21	Azalea Khaliqa Dzahin	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
22	Ilvana El Atqiya	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20
23	Melda Lianto Asila	4	5	5	4	4	22	5	4	4	4	4	21
24	Adiba Tria Humaira	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	4	22
25	Aisyah Varisya	5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	4	21

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5
X1_1	Pearson Correlation	1	,116	,116	,083	1,000**
	Sig. (2-tailed)		,580	,580	,694	,000
	N	25	25	25	25	25
X1_2	Pearson Correlation	,116	1	1,000**	,199	,116
	Sig. (2-tailed)	,580		,000	,340	,580
	N	25	25	25	25	25
X1_3	Pearson Correlation	,116	1,000**	1	,199	,116
	Sig. (2-tailed)	,580	,000		,340	,580
	N	25	25	25	25	25
X1_4	Pearson Correlation	,083	,199	,199	1	,083
	Sig. (2-tailed)	,694	,340	,340		,694
	N	25	25	25	25	25
X1_5	Pearson Correlation	1,000**	,116	,116	,083	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,580	,580	,694	
	N	25	25	25	25	25
Total_X 1	Pearson Correlation	,784**	,491*	,491*	,425*	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,013	,034	,000
	N	25	25	25	25	25

Correlations

		Total_X1
X1_1	Pearson Correlation	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
X1_2	Pearson Correlation	,491*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	25
X1_3	Pearson Correlation	,491*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	25
X1_4	Pearson Correlation	,425*
	Sig. (2-tailed)	,034
	N	25
X1_5	Pearson Correlation	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
Total_X1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	25

Uji Validitas Lingkungan Keluarga MI As'Adiyah

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5
X2_1	Pearson Correlation	1	,017	1,000**	,017	,017

	Sig. (2-tailed)		,934	,000	,934	,934
	N	25	25	25	25	25
X2_2	Pearson Correlation	,017	1	,017	1,000**	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,934		,934	,000	,000
	N	25	25	25	25	25
X2_3	Pearson Correlation	1,000**	,017	1	,017	,017
	Sig. (2-tailed)	,000	,934		,934	,934
	N	25	25	25	25	25
X2_4	Pearson Correlation	,017	1,000**	,017	1	1,000**
	Sig. (2-tailed)	,934	,000	,934		,000
	N	25	25	25	25	25
X2_5	Pearson Correlation	,017	1,000**	,017	1,000**	1
	Sig. (2-tailed)	,934	,000	,934	,000	
	N	25	25	25	25	25
Total_X2	Pearson Correlation	,627**	,678**	,627**	,678**	,678**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,000	,000
	N	25	25	25	25	25

Correlations

	Total_X2
X2_1	
Pearson Correlation	,627**
Sig. (2-tailed)	,001
N	25
X2_2	
Pearson Correlation	,678**
Sig. (2-tailed)	,000
N	25

X2_3	Pearson Correlation	,627**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	25
X2_4	Pearson Correlation	,678**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
X2_5	Pearson Correlation	,678**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	25
Total_X2	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	25

Uji Validitas Lingkungan Sekolah MI As'Adiyah

Data Penelitian - MI Al Jihad Samboja

N o	Responden	X1 _1	X1 _2	X1 _3	X1 _4	X1 _5	Total _X1	X2 _1	X2 _2	X2 _3	X2 _4	X2 _5	Total _X2	Y_Pre stasi
1	ACHMAD NAUFAL ASQOLAN Y	3	2	2	3	2	12	3	4	4	3	4	18	74
2	ADEEVA AFSHEEN MYESHA	4	4	5	5	4	22	5	5	5	5	5	25	89
3	ADRIYAN SYAHDAN	3	3	4	4	3	17	4	4	4	3	3	18	78
4	ANANDA SHAQUEE NA HUMAIRA H	3	3	4	3	4	17	3	4	4	3	3	17	74
5	ASHIMA ABIDAH	4	4	4	5	5	22	5	5	5	4	5	24	89
6	ASMAUL HUSNA	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	91
7	AULIA SETIAWAN	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	5	21	80
8	AZALEA DZAHIN	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	4	20	86
9	CHAIRUN NISA SALSABIL A ILHAM	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	90
10	DELISA KHANZA AZ ZAHRAH	4	4	5	3	3	19	4	3	5	4	3	19	81
11	JANNATU NNISA SAUQIA	5	3	4	4	5	21	5	5	5	5	5	25	87
12	KAINAN ALFARISKI SYARIF	4	5	4	4	4	21	3	4	4	4	3	18	82
13	M.AIDIL	3	3	3	3	3	15	4	3	5	4	3	19	75
14	M.ALWI RAKA NURCAHY O	3	3	2	3	4	15	3	2	2	2	3	12	72
15	MUHAMMAD ALBIAN ALI	5	4	4	5	4	22	5	5	3	5	4	22	84

1 6	MUHAMMAD RISKY	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15	76
1 7	MUHAMMAD RIZKY SAPUTRA	4	4	3	4	3	18	5	5	4	4	5	23	83
1 8	MUHAMMAD SAHER	3	3	3	4	3	16	4	4	3	3	3	17	75
1 9	NUR MUHAMMAD PASHA.J	3	3	2	2	3	13	3	3	3	3	3	15	72
2 0	NURUL LAILA FADILAH	4	4	4	4	4	20	4	3	4	5	4	20	81
2 1	RALIN KHUMAIRA	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	3	19	79
2 2	ROBIATUL MARYAM	4	4	3	3	3	17	4	3	4	3	3	17	76
2 3	SALWA FATHIA	3	4	5	5	5	22	3	5	5	4	4	21	87
2 4	SAYYID MUHAMMAD SEGAF AL KABIR	4	3	3	3	4	17	4	5	4	4	4	21	82
2 5	UWAIS AL-QARNI KANSA	3	4	3	4	3	17	4	3	4	4	3	18	72

Jumlah Skor	467	492	80,60
Rata-rata	18,68	19,68	6,10

Lampiran 6 uji Validitas angket MI AL JIHAD SAMBOJA

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	Total_X1
X1_1	Pearson Correlation	1	,650**	,497*	,506**	,605**	,784**
	Sig. (2-tailed)		,000	,012	,010	,001	,000
	N	25	25	25	25	25	25
X1_2	Pearson Correlation	,650**	1	,635**	,578**	,546**	,828**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,002	,005	,000
	N	25	25	25	25	25	25
X1_3	Pearson Correlation	,497*	,635**	1	,646**	,616**	,843**
	Sig. (2-tailed)	,012	,001		,000	,001	,000
	N	25	25	25	25	25	25
X1_4	Pearson Correlation	,506**	,578**	,646**	1	,577**	,811**
	Sig. (2-tailed)	,010	,002	,000		,003	,000
	N	25	25	25	25	25	25
X1_5	Pearson Correlation	,605**	,546**	,616**	,577**	1	,820**
	Sig. (2-tailed)	,001	,005	,001	,003		,000
	N	25	25	25	25	25	25
Total_X1	Pearson Correlation	,784**	,828**	,843**	,811**	,820**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	25	25	25	25	25	25
X2_1	Pearson Correlation	,638**	,325	,395	,523**	,314	,532**
	Sig. (2-tailed)	,001	,113	,050	,007	,126	,006
	N	25	25	25	25	25	25

X2_2	Pearson Correlation	,527**	,282	,527**	,644**	,527**	,616**
	Sig. (2-tailed)	,007	,173	,007	,001	,007	,001
	N	25	25	25	25	25	25
X2_3	Pearson Correlation	,361	,362	,685**	,381	,379	,539**
	Sig. (2-tailed)	,076	,075	,000	,060	,062	,005
	N	25	25	25	25	25	25
X2_4	Pearson Correlation	,671**	,486*	,632**	,573**	,493*	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000	,014	,001	,003	,012	,000
	N	25	25	25	25	25	25
X2_5	Pearson Correlation	,667**	,309	,364	,634**	,556**	,613**
	Sig. (2-tailed)	,000	,133	,074	,001	,004	,001
	N	25	25	25	25	25	25
Total_X2	Pearson Correlation	,701**	,430*	,639**	,681**	,564**	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000	,032	,001	,000	,003	,000
	N	25	25	25	25	25	25
Y_Prestasi	Pearson Correlation	,768**	,644**	,777**	,766**	,765**	,911**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	25	25	25	25	25	25

Lampiran 7

Uji Reabilitas angket MI al Jihad

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,781	11

Lampiran 8

Statistik Deskriptif Pengaruh Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Al Jihad

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	25	12	25	18,68	3,485
Total_X2	25	12	25	19,68	3,363
Y_Prestasi	25	72	91	80,60	6,103
Valid N (listwise)	25				

Lampiran 9 Dokumentasi Pengambilan sampel kusioner di sekolah MI AS'adiyah



Papan Nama MI AS'ADIYAH



Kepala Sekolah MI As'adiyah



Pengambilan Kusioner di MI as'adiyah

Lampiran 10 Dokumentasi di sekolah MI Al Jihad



Kepala Sekolah MI AL JIHAD SAMBOJA



Pengambilan kusioner MI AL JIHAD SAMBOJA

Lampiran 9 Permohonan Izin Penelitian

	UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	BANK + BPD KALTIM + BUKITIN + KUALALAT + MANDIRI
		Samarinda, 01 Maret 2026
Nomor	: 01/UWGM/FKIP-PGSD/III/2026	
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Ijin Penelitian	
 Kepada Yth. MI AL JIHAD SAMBOJA di - Tempat		
 Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:		
Nama	:	HERWIN
NPM	:	2286206138
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Pengaruh Lingkungan Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di Mi Al Jihad Samboja
 Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.		
 Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.		
 Mengetahui Ketua Program Studi PGSD,		
		
<u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> <u>NIK. 2016.089.215</u>		
Telp	:	(0541)4121117
Fax	:	(0541)736572
Email	:	uwigama@uwgm.ac.id
Website	:	uwgm.ac.id
<i>Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.</i>		
Kampus Biru UWGM Rektorat – Gedung B Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08 Samarinda 75119		

Lampiran 10 Dokumentasi Surat Izin Balasan Penelitian



MADRASAH IBTIDAIYAH AL JIHAD SAMBOJA

Jln. Balikpapan – Handil II RT.09 No. 03 Telp: 0542 7216191, e-mail: aljihad_mi@yahoo.com

Kel. Kuala Samboja, Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara

NSM : 111.2.64.02.0012 NPSN: 60723251 Kode Pos : 75277

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 030/MI-AJD/II/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurniah, S.Pd.I
NIP : 1979021620050012010
Jabatan : Kepala Madrasah
No_HP : 082154057744

Dengan ini memberikan penelitian kepada

Nama : Herwin
NPM : 2286206138
Program Studi : PGSD

Mengenai Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di MI Al Jihad Samboja

Demikian surat kami buat untuk dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Samboja, 04 Februari 2026

Mengetahui,

Kepala MI Al Jihad Samboja



Kurniah, S. Pd.I

NIP. 197902162005012010

Lampiran 11 Dokumentasi Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



MADRASAH IBTIDAIYAH AL JIHAD SAMBOJA

Jln. Balikpapan-Handil I RT.09 No.03 Telp:0542 7216191, e-mail: aljihad_m@yahoo.com

Kel. Kuala Samboja, Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara

NSM : 111.2.64.02.0012

NPSN: 60723251

Kode Pos : 75277

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 067/MI-AJD/III/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurniah, S.Pd.I
NIP : 1979021620050012010
Jabatan : Kepala Madrasah
No_HP : 082154057744

Dengan ini menerangkan :

Nama : Herwin
NPM : 2286206138
Universitas : Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Program Studi : PGSD
Judul Penelitian : Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di MI Al Jihad Samboja

Demikian surat kami buat untuk dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Samboja, 10 Maret 2026

Mengetahui,

Kepala MI Al Jihad Samboja



Kurniah, S. Pd.I

NIP. 197902162005012010